

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fotografi berasal dari kata *photography* yang berasal dari kata *photo* yang berarti cahaya dan *graphy* yang berarti menulis atau melukis. Fotografi berarti proses melukis suatu objek yang peka terhadap cahaya dengan bantuan alat. Alat yang dipakai untuk menangkap cahaya ini disebut kamera. Fotografi adalah salah satu hobi yang mulai banyak diminati saat ini. Banyak orang yang sudah mulai menyukai dan membeli kamera untuk menunjang hobinya tersebut.

Kamera memiliki berbagai macam jenis kamera yaitu kamera film, kamera polaroid, kamera saku, dan kamera *Single Lens Reflect* atau yang suka disebut kamera SLR. Kamera SLR pada awalnya menggunakan film untuk penangkapan objek dalam kegiatan memotret. Namun dengan perkembangan teknologi kamera film sudah mulai ditinggalkan dan beralih ke kamera DSLR (*Digital Single Lens Reflect*). Pada DSLR ini kamera sudah tidak memakai film untuk penyimpanan gambar melainkan dengan menggunakan sensor yang dapat dilihat langsung hasil penangkapan objek yang difoto pada layar LCD kamera.

Banyak orang memiliki kamera SLR tetapi belum paham terhadap teknik dan penggunaan kamera SLR sehingga banyak peristiwa yang akan terlewatkan untuk diabadikan karena kurangnya pemahaman dalam menggunakan kamera tersebut. *Hunting* fotografi merupakan salah satu cara belajar fotografi agar lebih menarik.

Menurut Ari Angin *hunting* fotografi merupakan sebuah istilah yang biasa digunakan oleh fotografer jika mereka mengadakan suatu acara memotret dengan berkumpulnya para fotografer di tempat yang sudah ditentukan untuk memotret model di tempat tersebut ataupun hanya pemandangannya. Dengan adanya acara *hunting* tersebut dapat menambah daya tarik untuk mau ikut bergabung dan mau mempelajari teknik fotografi.

Hunting fotografi juga merupakan kegiatan berkumpulnya para fotografer bersama-sama mencari objek untuk dipotret dan tempat untuk bertukar wawasan tentang fotografi, jadi *hunting* adalah salah satu kegiatan yang dapat menambah daya tarik para pemula agar mau mengikuti acara *hunting* tersebut dan belajar teknik fotografi.

Dalam tugas akhir ini penulis akan membahas bagaimana cara mengajarkan teknik fotografi yang menyenangkan terutama bagi para pengguna kamera SLR yang akan digabungkan dengan *hunting* fotografi.

1.2 Permasalahan

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang di bahas adalah :

1. Bagaimana agar teknik fotografi pada kamera SLR dapat lebih dimengerti dan dipahami oleh masyarakat yang tertarik pada kamera SLR?
2. Bagaimana agar acara *hunting* fotografi yang digabungkan dengan belajar teknik fotografi dapat diminati terutama kepada para pemakai kamera DLSR?

1.3 Tujuan Perancangan

Berdasarkan permasalahan diastujuan perancangan tugas akhir ini sebagai berikut

1. Masyarakat yang menyukai dan tertarik pada kamera SLR akan lebih mengetahui dan memahami bagaimana teknik dan alat apa saja yang diperlukan dalam dunia fotografi.
2. Merancang promosi yang menarik agar acara *hunting* fotografi yang digabungkan dengan pembelajaran teknik fotografi dapat diminati oleh fotografer pemula dan tertarik untuk mengikuti acara tersebut.

1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Penulis mengumpulkan data melalui beberapa sumber diantaranya :

1. Studi Pustaka

Penulis mengumpulkan data-data dan informasi melalui buku, surat kabar, dan situs yang digunakan sebagai dasar untuk menyampaikan informasi, agar informasi yang disampaikan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

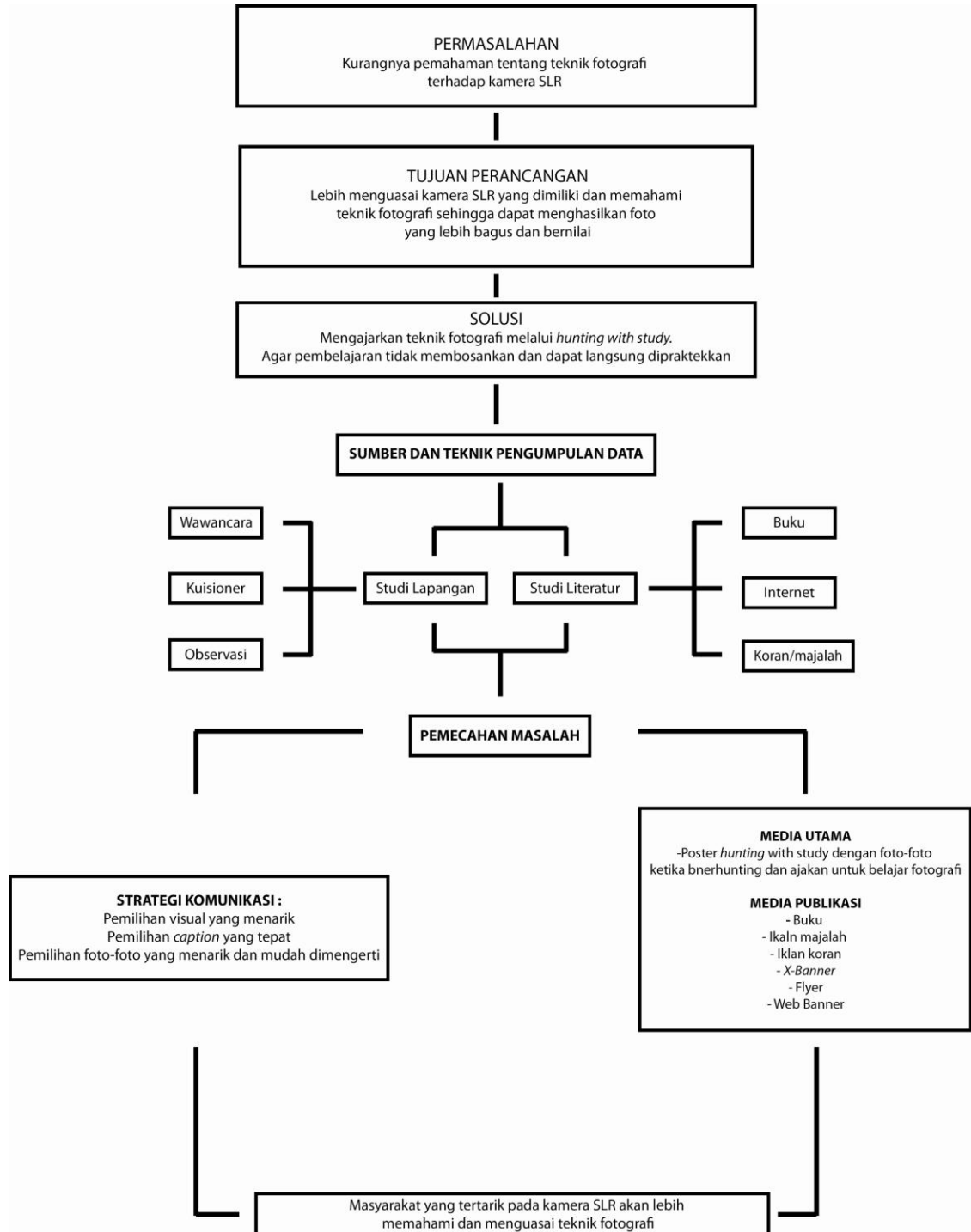
2. Observasi

Penulis mengumpulkan data dan informasi dengan cara menganalisis dan mengamati secara langsung.

3. Wawancara

Penulis memberikan pertanyaan kepada narasumber yang bersangkutan untuk mendapatkan informasi yang lebih jelas.

1.5 Skema Perancangan



Gambar 1.1 Skema Perancangan